

JADWAL SEMENTARA

Table with 2 columns: Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS/LB) and Tanggal. Includes dates from 30 November 2015 to 30 Desember 2015.

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT IV kepada para Pemegang Saham dalam rangka penempatan HMETD sebanyak-banyaknya 2.753.309.991 (dua miliar tujuh ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh sembilan) saham biasa dengan nilai nominal Rp 200...

MODAL SAHAM

Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Saham Dalam (Rp), and %.

MODAL SAHAM

Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Saham Dalam (Rp), and %.

MODAL SAHAM

Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Saham Dalam (Rp), and %.

MODAL SAHAM

Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Saham Dalam (Rp), and %.

MODAL SAHAM

Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Saham Dalam (Rp), and %.

MODAL SAHAM

Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Saham Dalam (Rp), and %.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT IV setelah dikurangi dengan seluruh biaya terkait PUT IV akan dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan berikut:

PERNYATAAN HUTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diperiksa dan dinyatakan sah oleh Kantor Akuntan Publik dan Tanggung jawab kami sebagai auditor adalah sebagai berikut:

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, didasarkan berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode perantara berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS IV SEBELUM ADA RA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TEREBIH DAHULU

PENAWARAN UMUM TERBATAS III INI BELUM MENDAPAT PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH TIDAK DI LENGKAPKAN DAN BISA DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTERAN EFEK INI TIDAK DISAMPAIKAN KEPADA BAPEPAM DAN LK. NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIK DARI BAPEPAM & LK. EFEK INI TIDAK DIPADAI DULU SEBELUM MENDAPAT PERSETUJUAN DARI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN PENYATAAN PENDAFTERAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA BAPEPAM & LK MENJADI EFEKTIK.

BAPEPAM & LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERTANYAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK PUNDI INDONESIA Tbk. BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERTUNCAM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BANK PUNDI INDONESIA Tbk

KEGIATAN USAHA Jasa Perbankan Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT Jl. R.S. Fatmawati No. 12, Lt. 12-14, Indonesia

1. Kantor Pusat Operasional, 47 Kantor Cabang yang tersebar di berbagai kota di tanah air (Jakarta, Tangerang, Bogor, Bekasi, Banda Aceh, Lhokseumawe, Medan, Pematang Siantar, Pekanbaru, Padang, Jambi, Bengkulu, Palembang, Lampung, Serang, Karawang, Bandung, Tasikmalaya, Purwakarta, Sukabumi, Semarang, Solo, Tegal, Purwokerto, Gresik, Kertosono, Surabaya, Jember, Denpasar, Semarang, Surabaya, Manado, Ambon, Kupang, dan Papua (Apeburu) dan 155 Kantor Cabang Sementara yang tersebar di beberapa Propinsi di Indonesia yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Aceh, Riau, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Jambi, Lampung, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Papua Barat

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TEREBIH DAHULU ("HMETD") Sebanyak-banyaknya 2.753.309.991 (dua miliar tujuh ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh sembilan) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan kisaran harga Rp 200 - Rp 400 (dua ratus hingga empat ratus) rupiah untuk setiap saham. Setiap pemegang 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 10 Desember 2015 (dua ratus lima puluh lima) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) HMETD baru dengan harga pelaksanaan Rp 200 - Rp 225 (dua ratus hingga dua ratus dua puluh lima) rupiah per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Saham yang ditawarkan dalam rangka PUT IV dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham baru yang akan dikeluarkan dari portfel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah diterbitkan sebelumnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (rounded down). Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.1, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portfel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari sisanya secara proporsional.

Sertifikat Bukti HMETD akan diperdagangkan di Bursa Efek dan di luar Bursa Efek pada waktu 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 14 Desember 2015 sampai dengan tanggal 21 Desember 2015. Tanggal terakhir Pelaksanaan HMETD adalah 21 Desember 2015. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2015.

PENAWARAN UMUM TERBATAS INI MENJADI EFEKTIK SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN YANG AKAN DISELENGGARAKAN PADA TANGGAL 30 NOVEMBER 2015. DALAM HAL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TIDAK MENYETUJUI PEENAWARAN UMUM TERBATAS INI, MAKA KEGIATAN KEGIATAN YANG TELAH DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PT BANK PUNDI INDONESIA Tbk. ADALAH RISIKO KREDIT, DIMANA DEBITUR ATAU COUNTERPARTY TIDAK MAMPU MEMBAYAR KEMBALI BAK POKOK MAUPUN BUNYANGNYA, SEHINGGA MEMPENGARUH TINGKAT KOLEKTIBILITAS DAN PENDAPATAN PERSEROAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

MENINGKAT BAHWA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN ADALAH DALAM JUMLAH SEBANYAK-BANYAKNYA 2.753.309.991 (DUA MILAR TUJUH RATUS LIMA PULUH TIGA JUTA TIGA RATUS SEMBLAN RIBU SEMBLAN RATUS SEMBLAN PULUH SATU) SAHAM BIASA, MAKA PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL, YAITU MAKSIMUM SEBANYAK 3% (-PERSEN).

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

LIABILITAS

Table with 4 columns: Keterangan, 2015, 2014, 2013, 2012.

PERINGKAT

Table with 2 columns: PERINGKAT and SKOR.

Hasil penilaian Profil Risiko oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) posisi 31 Desember 2014 secara komposit memiliki peringkat MODERATE.

Secara rinci penilaian Profil Risiko pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Table with 4 columns: PERINGKAT, KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO, and PERINGKAT.

Atas setiap produk dan aktivitas baru, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru tersebut sebelum produk dan aktivitas baru tersebut diluncurkan. Dan hasil identifikasi risiko tersebut, Perseroan melakukan pengendalian terhadap risiko yang melekat dengan membuat kebijakan dan prosedur, sistem akuntansi, aspek hukum serta transparansi mengenai risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru tersebut kepada nasabah.

Dalam menjaga kualitas asetnya, Bank diwajibkan melakukan pencadangan (reserve) sejumlah tertentu yang besarnya ditentukan oleh kualitas aset yang bersangkutan sesuai Peraturan Bank Indonesia. Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif (gross) yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 2,02%, 3,03%, dan 4,42%. Pencadangan tersebut dimaksudkan sebagai antisipasi kemungkinan risiko memburuknya kualitas aset bank.

Berikut ini adalah rincian dari CKPN untuk aset keuangan:

Table with 4 columns: Keterangan, 2014, 2013, 2012, 2011.

Table berikut ini menunjukkan komposisi kredit yang diberikan Perseroan berdasarkan kolektibilitas: (dalam jutaan rupiah)

Table with 4 columns: Keterangan, 2014, 2013, 2012, 2011.

Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Kredit yang Diberikan

Table with 4 columns: Keterangan, 2014, 2013, 2012, 2011.

Saldo awal tahun

Penurunan nilai tahun berjalan

Pemulihan (penjualan kredit)

Saldo akhir tahun

Saldo awal tahun

